

	News Title : Pada Era Industri 4.0, Sinergi dalam Edukasi Blockchain dan Kripto Menjadi Penting	
	Media Name : kontan.co.id	Journalist : Noverius Laoli
	Publish Date : 05 June 2024	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Oscar Darmawan (CEO Indodax), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Bappebti)	Ads Value : 0
Section/Rubrication : Investasi	Topic :	

Pada Era Industri 4.0, Sinergi dalam Edukasi Blockchain dan Kripto Menjadi Penting

Rabu, 05 Juni 2024 / 21:42 WIB



CEO Indodax Oscar Darmawan dalam acara Indodax Goes to Campus di Universitas Indonesia

Reporter: **Noverius Laoli** | Editor: **Noverius Laoli**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Dalam era Industri 4.0, teknologi seperti blockchain, *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan robotika memainkan peran penting dalam menghubungkan industri secara efisien. Namun, teknologi blockchain masih tergolong baru, sehingga edukasi kepada masyarakat tetap diperlukan.

CEO Indodax, Oscar Darmawan, menekankan pentingnya pemahaman mendalam tentang teknologi blockchain. Ia menyatakan bahwa blockchain adalah langkah global yang perlu dipelajari dengan seksama, meskipun tidak semua orang perlu berinvestasi di dalamnya.

Pemerintah Indonesia, bersama negara lain seperti China, mendorong penggunaan mata uang digital. Proyek Garuda, yang bertujuan merancang rupiah digital tanpa bentuk fisik, merupakan langkah besar dalam adaptasi mata uang digital.

Baca Juga: [Token Real World Assets \(RWA\) Diproyeksikan Mendominasi Dunia Kripto ke Depan](#)

Namun, tantangan tetap ada karena masyarakat berpendapat bahwa semua barang berharga harus memiliki bentuk fisik. Padahal, kini kita berada di era di mana banyak barang mulai berubah menjadi bentuk digital.

Bitcoin, sebagai aset digital terbesar kedelapan di dunia berdasarkan kapitalisasi pasar, menarik minat banyak pihak sebagai aset safe haven. Koreksi harga dianggap penting untuk menjaga stabilitas pasar, dan keterlibatan perusahaan aset manajemen terkemuka seperti BlackRock menambah kepercayaan pada Bitcoin.

"Bitcoin sering disebut emas digital karena harganya ditentukan oleh permintaan dan penawaran. Bitcoin dianggap sebagai aset safe haven di tengah ketidakstabilan ekonomi global," ujar Oscar dalam keterangan tertulisnya, Rabu (5/6).

Baca Juga: [Transaksi Kripto Indonesia Capai Rp 211 Triliun Per April, Lampau Capaian Tahun 2023](#)

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mendukung penyesuaian regulasi aset kripto. Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menambahkan bahwa langkah ini penting untuk memperkuat pasar keuangan dan memastikan masyarakat memahami risiko dan peluang dari investasi kripto.

Acara *Indodax Goes to Campus* di Universitas Indonesia menampilkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Oscar dan Tirta. Mereka mengajak masyarakat untuk terus belajar demi mencapai pemahaman yang lebih baik tentang masa depan keuangan global.

Oscar menambahkan, program *Indodax Goes to Campus* mendekatkan dunia kripto kepada generasi muda. Melalui kegiatan ini, pihaknya memberikan pengetahuan tentang investasi kripto dan berinteraksi langsung dengan mahasiswa.

Baca Juga: [Pasar Kripto Menanjak, Altcoin Bisa Jadi Pilihan Investor Raih Untung](#)

Ia juga menjelaskan tentang Indodax Academy yang menyediakan edukasi gratis melalui berbagai platform Indodax seperti website, YouTube, dan media sosial.

Tirta menambahkan, menghadirkan Indodax ke kampus adalah langkah tepat. Menurutnya, mahasiswa adalah segmen yang aktif dalam dunia digital dan memiliki potensi besar untuk menjadi pelaku utama dalam pasar kripto di masa depan.

"Kami berharap dapat memperkuat pemahaman dan keterampilan finansial mahasiswa serta membuka wawasan baru tentang investasi di era digital."